

## ABSTRAK

### **“Hubungan antara Pengungkapan Diri terhadap Tipe Komitmen Pernikahan pada Individu yang Menjalani *Commuter Marriage* serta Tinjauannya dalam Islam”**

Individu yang menjalani *commuter marriage* lebih banyak mengalami konflik yang menantang dan mempengaruhi komitmen pernikahan. Konflik yang khas dari pasangan *commuter marriage* ialah jarak, dimana pemecahan konflik ini dapat terjadi jika dilakukan pengungkapan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengungkapan diri dengan tipe komitmen pernikahan pada individu yang menjalani *commuter marriage*. Sampel ( $n = 100$ ) dalam penelitian ini adalah individu yang menjalani *commuter marriage*, *dual-career* dan berpisah dengan pasangannya minimal tiga bulan serta memiliki waktu tertentu untuk menghabiskan waktu di kediaman tunggal. Penelitian ini menggunakan alat ukur *The Eight Dimension of Self-Disclosure* dan *Marital Commitment Inventory (MCI)*. Hasil uji korelasi *Pearson* menunjukkan bahwa, adanya hubungan yang signifikan antara pengungkapan diri dengan komitmen personal ( $r = 0,433$ ;  $p = >0,05$ ), pengungkapan diri dan komitmen moral ( $r = 0,462$ ;  $p = >0,05$ ) dan pengungkapan diri dan komitmen struktural ( $r = 0,432$ ;  $p = >0,05$ ). Implikasi bagi psikolog atau praktisi pernikahan dapat memberikan edukasi atau pelatihan berupa pentingnya pengungkapan diri dengan konten positif seperti keuntungan dan manfaat melakukan pengungkapan diri pada pasangan *commuter marriage*. Dalam Islam, pengungkapan diri yang dilakukan melalui musyawarah maka hubungan pernikahan akan tetap terjalin dan komitmen pernikahan akan meningkat meski menjalani *commuter marriage* agar terciptanya keluarga yang *sakinah, mawaddah, wa rahmah*. Perlu dilakukan penelitian yang khusus untuk menginvestigasi besaran peran dari pengungkapan diri pada tipe komitmen pernikahan.

**Kata kunci:** *commuter marriage*, pengungkapan diri, komitmen pernikahan.

## ABSTRACT

### **Relationship Between Self-disclosure with Type of Marital Commitment for Individual who Underwent Commuter Marriage and as well as in Islam**

Individuals who undergo the commuter marriage experience more conflicts that challenge and affect marriage commitments. These problems can affect their marital commitment. The biggest typical conflict of a commuter marriage couples is distance, where the resolution of the conflict can occur if self-disclosure is carried out. This study aimed to determine the relationship of self-disclosure with the components of marital commitments in individuals who undergo commuter marriage. The sample (n =100) in this study were individuals who underwent commuter marriage, dual-career and stay apart from their partner for at least three months and had a certain time to spend time in a single residence. The study used The Eight Dimension of Self-disclosure and Marital Commitment Inventory (MCI). The correlation test pearson results showed that there is a significant negatif relationship between self-disclosure and marital commitment. The results show that, a significant relationship between self-disclosure and personal commitment ( $r = 0,433$ ;  $p = >0,05$ ), self-disclosure and moral commitment ( $r = 0,462$ ;  $p = >0,05$ ) and self-disclosure and structural commitment ( $r = 0,432$ ;  $p = >0,05$ ). Implications for a psychologist or marriage practitioner can provide education or training in the form of the importance of self-disclosure with positive content such as the benefits of self-disclosure in commuter marriage couples In Islam, self-disclosure which is carried out through deliberation, the marriage relationship will remain established and the commitment of the marriage will increase even though undergoing a commuter marriage so that a *sakinah, mawaddah, wa rahmah* family can be created. Special research is needed to investigate the role of self-disclosure in the type of marital commitment.

**Keyword : commuter marriage, self-disclosure, marital commitment**